Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Di dalam suatu proyek seringkali banyak terjadi hal-hal yang terkadang dapat merugikan, baik dari pihak perusahaan yang memberikan kontrak maupun kepada pihak yang menjalankan kontrak tersebut. Suatu lingkup proyek memiliki berbagai proses yang menjadikan suatu proyek tersebut terbentuk, adapun lingkup-lingkup yang memiliki andil besar dalam menjalankan suatu proyek agar proyek dapat dinilai layak sebagaimana mestinya. Dari sisi lingkup perencanaan proyek dan pelaksanaan proyek yang terkadang terjadi perbedaan antar keduanya, apabila perbedaan tersebut tidak jauh dari perencanaan yang dibuat maka proyek tersebut masih dapat dikendalikan, tetapi apabila perbedaan tersebut jauh dari aturan perencanaan maka akan mengakibatkan kerugian, baik dari pihak pemberi proyek maupun yang melaksanakan proyek tersebut.

Bertitik tolak dari hal tersebut, suatu proyek yang dijalankan dapat dilihat pada pelaksanaannya, pada saat proyek tersebut selesai. Suatu proyek tergantung dari banyak faktor seperti modal, peralatan, tenaga kerja, waktu, dan faktor-faktor lainnya.

Kementrian Pekerjaan Umum PPK-12 PAT (Pendayagunaan Air Tanah) bergerak dibidang Irigasi berdasarkan quota yang ditetapkan pemerintah. PPK-12 PAT (Pendayagunaan Air Tanah) membutuhkan suatu penerapan perencanaan yang baik dan tepat dengan mengutamakan tingkat pengendalian pada pelaksanaan proyek Pembangunan Rumah Pompa ukuran 5 m x 3 m di Kabupaten Majalengka.

Dalam menjalankan proyek tersebut PPK-12 PAT (Pendayagunaan Air Tanah) melakukan kerjasama dengan pihak penyedia jasa untuk melaksanakan proyek pembangunan rumah pompa ukuran 5 m x 3 m di Kabupaten Majalengka. Adapun pihak penyedia jasa yang menjadi rekanan kontrak untuk melaksanakan proyek

pembangunan rumah pompa ukuran 5 m x 3 m di Kabupaten Majalengka tersebut adalah CV. KARYA PUTRA.

Untuk Pekerjaan proyek rumah pompa yang sudah dilaksanakan sesuai jadwal yang telah di tentukan selama 30 hari kalender dengan biaya sebesar Rp64.732.525,78 dan anggaran Rp71.205.778,36 membutuhkan suatu pengelolaan proyek yang terdiri dari perencanaan dan penjadwalan yang tepat agar proyek yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Pada proyek ini tidak hanya pada pembangunan rumah pompa tetapi ada pembangunan proyek yang lain seperti pekerjaan jaringan irigasi air tanah, pekerjaan box pengukur (v-not), pekerjaan box pembagi dan pekerjaan gorong-gorong dengan biaya sebesar Rp447.137.613,7 dan anggaran Rp491.851.375,1.

Untuk mendapatkan hasil pengerjaan atau output proyek yang lain dapat di laksanakan sesuai waktu yang di harapkan dan berkualitas dengan biaya yang rendah (efisiensi dari pelaksanaan proyek), maka dibutuhkan suatu perencanaan yang terstrukur serta pengendalian proyek dengan mempersingkat waktu pengerjaan suatu proyek (*cash program*).

Perencanaan jaringan kerja pada proyek pembangunan rumah pompa ukuran 5 m x 3 m di Majalengka menggunakan metode CPM *(Critical Path Method)* jalur kritis, yaitu jalur yang memiliki rangkaian komponen-komponen kegiatan dengan total jumlah waktu terlama dan menunjukkan kurun waktu penyelesaian proyek yang tercepat. Jadi, jalur kritis terdiri dari rangkaian kegiatan kritis, dimulai dari kegiatan pertama sampai kegiatan terakhir proyek.

Untuk menentukan perencanaan jaringan kerja yang efektif pada proyek pembangunan Rumah Pompa ukuran 5 m x 3 m di Majalengka yaitu menggunakan Metode PDM *(Precedence Diagram Method).* Metode PDM adalah jaringan kerja yang termasuk dalam klasifikasi AON. Kelebihan metode ini yaitu tidak memerlukan kegiatan fiktif/*dummy* sehingga pembuatan jaringan kerja

menjadi lebih sederhana dan hubungan *overlapping* yang berbeda dapat dibuat tanpa menambah jumlah kegiatan.

Salah satu program/*softwere* yang digunakan untuk melaksanakan, menjadwalkan dan mengendalikan proyek adalah *Microsoft project*. *Microsoft Project* memberikan unsur-unsur manajeman proyek yang sempurna dengan memadukan kemudahan penggunaan, kemampuan dan *fleksibilitas* sehingga dapat mengatur proyek secara lebih efisien dan efektif. Keunggulan *Microsoft Project* adalah kemampuannya menangani perencanaan suatu kegiatan, pengorganisasian dan pengendalian waktu serta biaya yang mengubah input data menjadi sebuah output data sesuai tujuannya.

Berdasarkan dari latar belakang itulah penulis membuat gagasan untuk mengambil laporan tugas akhir ini dengan judul **"Evaluasi Perencanaan Dan Penjadwalan Proyek Pembangunan Rumah Pompa Ukuran 5m x 3m di PPK-12 Pendayagunaan Air Tanah Daerah Kabupaten Majalengka".**

1.2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

a) Bagaimana menyusun perencanaan proyek yang efektif?
b) Bagaimana menyusun penjadwalan proyek yang efisien?

1.3. Tujuan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

a) Membuat perencanaan ulang waktu dan biaya proyek menggunakan metode PDM.
b) Membuat penjadwalan ulang waktu dan biaya proyek menggunakan *Microsoft Project*.

1.4. Pembatasan Masalah

Dalam memudahkan penelitian, penulis membatasi masalah tersebut sebagai berikut:

a) Penelitian hanya dilakukan pada proyek pembangunan rumah pompa ukuran 5 m x 3 m bukan pada pembangunan proyek yang lain.
b) Menentukan waktu *crashing* dari setiap pekerjaan beserta biaya proyek pada pembangunan rumah pompa.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir penulis akan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab 2 Landasan Teori

Berisikan teori-teori yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian yang akan dijadikan sebagai dasar penganalisisan dan pemecahan masalah.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Berisikan langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan tugas akhir, mulai dari awal melaksanakan tugas akhir sampai dengan pengambilan kesimpulan.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berisikan data-data yang berhubungan dengan obyek yang diteliti dan pengolahan terhadap data yang telah dikumpulkan.

Bab 5 Analisis

Berisikan analisis terhadap pengolahan data.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan dari hasil pengolahan data dan saran-saran yang diajukan untuk pihak perusahaan.